

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman,(2015),Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 145-146.
- Alwasilah, (2018), Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan. Melakukan Penelitian Kualitatif,Jakarta: Pustaka Jaya, hal. 158.
- Cece,Wijaya, (2017), Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia, Bandung: Rosdakarya, hal.72.
- Facione P. et al,. The Disposition Toward Critical Thinking. Journal of Fisher, (2019), Berpikir Kritis Sebuah Pengantar, Jakarta : Erlangga, hal. 4.
- General Education, (2015) ,1-25.
- Iskandar, (2016) , Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Gaung Persada Press, hal. 86-87.
- Jakarta: Bumi Aksara, hal. 157.
- Jurnal menurut Fahin dan Masouleh, (2016), hal. 1374.
- Lexy J. Moleong, (2019), Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 6.
- Limbach dan Waught Journal , (2015), hal. 161-163.
- Maslow dalam Siti MariyamMengenal Usia Lanjut dan perawatannya, (2016) Jakarta: Salemba Medika, hal. 4.
- Mc, Callister dalam jurnal Yildirim dan sukran, (2015), hal. 191.
- Muhammad, Numan, Somantri, (2016), Pembaharuan Pendidikan IPS, Bandung: Rosda Karya, hal. 92.
- Nuraida dede, (2019), Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran, Tuban:Jurnal Teladan, hal. 51.
- Salim, (2019) Penelitian Pendidikan, Jakarta: Kencana, hal.122.
- Sanjaya, (2016), Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 21.
- Sardiman, (2018), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,Jakarta: Rajawali Pers, hal.143.

Starkey Critical Thinking Skills Success,(2018),Tes Kemampuan Berpikir Kritis, Yogyakarta: Bookmarks, hal. 2.

Suharsimi, Arikunto, (2016), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 26.

Sukardi, (2016), Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,

Surasa Nuraini Nisa, (2017),Proses Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran Ekonomi, Malang:Jurnal Pendidikan, hal.5.

Usman, (2015), Manajemen teori praktek dan riset pendidikan, Jakarta :Bumi Aksara, hal.4.

Usman, (2017), Menjadi Guru Profesional,Bandung: Remaja Rosda Karya, hal, 11.

Yildirim dan Sukran, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, (2015) .

Zahroh, (2015), Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru, Bandung: Yrama Widya, hal. 157-186.



LAMPIRAN

Lampiran I

Lembar hasil wawancara kepada guru IPS Ibu Nurita S.Pd

Peran Guru	Pertanyaan	Hasil wawancara
Guru sebagai fasilitator	Kegiatan apa yang anda lakukan dalam meningkatkan berfikir kritis siswa?	“dalam kegiatan pembelajaran saya selalu memberikan berbagai sumber belajar tidak hanya dari menjawab pertanyaan saja akan tetapi dengan berdiskusi kelompok terkait pembelajaran berbasis masalah dimana siswa agar terpacu untuk berfikir kritis”
Guru sebagai demonstrator	Apakah anda menggunakan media dalam proses pembelajaran terkait meningkatkan berfikir kritis siswa?	“Mengenai media pembelajaran yang saya gunakan biasanya menggunakan media LCD proyektor yang sudah disediakan oleh sekolah agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton”
Guru sebagai motivator	Bagaimana cara anda meningkatkan berfikir kritis siswa pada saat belajar?	“dalam setiap pembelajaran saya selalu memberikan pembelajaran seperti PBM,PBL dan lain sebagainya agar siswa dapat berfikir secara aktif dalam belajar,hal ini adalah salah satu untuk menggali kemampuan berfikir kritis siswa di dalam kelas maupun diluar kelas”
Guru sebagai pengelola kelas	Bagaimana cara anda agar siswa dapat berfikir kritis pada saat pembelajaran?	“dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode ataupun model pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari,dan saya kira dalam meningkatkan berfikir kritis siswa saya menggunakan metode PBM. Hal ini akan membuat siswa lebih aktif dan senantiasa berfikir kritis”
Guru sebagai evaluator	Bagaimana cara anda menilai kemampuan berfikir kritis siswa?	“untuk evaluasi saya biasanya memberikan tes yang biasanya seperti soal pilihan berganda,soal isian, uraian dan terkadang saya juga sering bertanya kepada siswa satu persatu terkait pertanyaan pembelajaran”

Lampiran II

Lembar hasil wawancara kepada guru IPS Bapak Pahrudin S.Pd

Peran Guru	Pertanyaan	Hasil wawancara
Guru sebagai fasilitator	Kegiatan apa yang anda lakukan dalam meningkatkan berfikir kritis siswa?	“Saya biasanya membuat siswa agar dapat berfikir kriits yaitu dengan belajar diskusi kelompok”
Guru sebagai demonstrator	Apakah anda menggunakan media dalam proses pembelajaran terkait meningkatkan berfikir kritis siswa?	“Mengenai media pembelajaran yang saya gunakan biasanya menggunakan media LCD proyektor yang sudah disediakan oleh sekolah agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak menoton”
Guru sebagai motivator	Bagaimana cara anda meningkatkan berfikir kritis siswa pada saat belajar?	“dalam setiap pembelajaran saya selalu memberikan pembelajaran seperti PBM,PBL dan lain sebagainya agar siswa dapat berfikir secara aktif dalam belajar,hal ini adalah salah satu untuk menggali kemampuan berfikir kriits siswa di dalam kelas maupun diluar kelas”
Guru sebagai pengelola kelas	Bagaimana cara anda agar siswa dapat berfikir kritis pada saat pembelajaran?	“dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode ataupun model pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari,dan saya kira dalam meningkatkan berfikir kriits siswa saya menggunakan metode PBM. Hal ini akan membuat siswa lebih aktif dan senantiasa berfikir kritis”
Guru sebagai evaluator	Bagaimana cara anda menilai kemampuan berfikir kritis siswa?	“untuk evaluasi saya biasanya memberikan tes yang biasanya seperti soal pilihan berganda,soal isian, uraian dan terkadang saya juga sering bertanya kepada siswa satu persatu terkait pertanyaan pembelajaran”

Lampiran III

Lembar hasil wawancara kepada guru IPS Ibu Riska Dwi Pohan S.Pd

Peran Guru	Pertanyaan	Hasil wawancara
Guru sebagai fasilitator	Kegiatan apa yang anda lakukan dalam meningkatkan berfikir kritis siswa?	“Saya terkadang membuat siswa agar dapat berfikir kritis yaitu dengan belajar diskusi kelompok dan memberi soal terkait yang bisa membuat mereka dapat berfikir kritis”
Guru sebagai demonstrator	Apakah anda menggunakan media dalam proses pembelajaran terkait meningkatkan berfikir kritis siswa?	“Mengenai media pembelajaran yang saya gunakan biasanya menggunakan media LCD proyektor yang sudah disediakan oleh sekolah agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton”
Guru sebagai motivator	Bagaimana cara anda meningkatkan berfikir kritis siswa pada saat belajar?	“dalam setiap pembelajaran saya selalu memberikan pembelajaran seperti PBM,PBL dan lain sebagainya agar siswa dapat berfikir secara aktif dalam belajar,hal ini adalah salah satu untuk menggali kemampuan berfikir kritis siswa di dalam kelas maupun diluar kelas”
Guru sebagai pengelola kelas	Bagaimana cara anda agar siswa dapat berfikir kritis pada saat pembelajaran?	“dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode ataupun model pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari,dan saya kira dalam meningkatkan berfikir kritis siswa saya menggunakan metode PBM. Hal ini akan membuat siswa lebih aktif dan senantiasa berfikir kritis”
Guru sebagai evaluator	Bagaimana cara anda menilai kemampuan berfikir kritis siswa?	“untuk evaluasi saya biasanya memberikan tes yang biasanya seperti soal pilihan berganda,soal isian, uraian dan terkadang saya juga sering bertanya kepada siswa satu persatu terkait pertanyaan pembelajaran”

Lampiran IV

Lembar hasil wawancara kepada siswa kelas VII-1, dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Aek Kuo Kabupaten Labura

Narasumber	Pertanyaan	Hasil wawancara
Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Aek Kuo	Apakah yang kamu ketahui tentang berfikir kritis?	“berfikir kritis yaitu proses berfikir seseorang yang aktif dalam berfikir yang mampu mengemukakan pendapat dan dapat memecahkan suatu masalah”(Annisa siswa kelas VII-1)
	Apakah guru IPS sudah melaksanakan perannya dalam meningkatkan berfikir kritis?	“guru IPS kami yang bernama Ibuk Nurita sering membuat kegiatan kelompok diskusi yang dimana kami disuruh berdiskusi terkait pembelajaran berbasis masalah bu”(Dio siswa kelas VII-1)
	Apa saja peran atau cara guru agar kalian dapat berfikir kritis secara aktif?	“biasanya guru kami memberikan tugas seperti menjabar soal-soal yaitu pilihan berganda lalu kami menjawab nya selain itu kami di suruh mengamati peristiwa yang ada di sekitar bu”(Sobri siswa kelas VII-1)
Kepala sekolah SMP Negeri 1 Aek Kuo	Apakah meningkatkan berfikir kritis siswa perlu ditingkatkan?	“dalam proses pembelajaran berfikir kritis sangat penting terutama untuk siswa SMP sangat bagus karena pada tahap pemula seperti ini siswa diajak berfikir lebih kritis dimana siswa harus mampu mengamati, mencari tahu, serta mengemukakan. Jadi hal ini sangat penting untuk ditingkatkan saya selaku kepek sangat mendukung dalam proses pembelajaran”(narasumber Ibu Erni Yusniar M.S)
	Bagaimana berfikir kritis siswa di SMP Negeri 1 Aek Kuo?	“untuk berfikir kritis siswa di SMP ini cukup ya karena siswa pada saat guru menjelaskan kurang dapat menyimak apa yang disampaikan guru,maka daritu siswa dalam berfikir kritis sangat kurang”
	Apakah terdapat masalah yang dihadapi siswa pada saat belajar?	

Lampiran V
Hasil Observasi Soal-Soal Pilihan Berganda Meningkatkan Berfikir
Kritis Siswa

1. Tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal disebut....

- A. wilayah
- B. tempat
- C. habitat
- D. ruang

Jawaban : D

Pembahasan:

Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang muka bumi meliputi ruang darat, ruang laut dan perairan lain, serta ruang udara.

Jawaban : D

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Letak dan Luas Indonesia

Level Kognitif

2. Secara geologis, Indonesia terletak di zona pertemuan tiga lempeng besar dunia, yaitu....

- A. Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik
- B. Eurasia, Pasifik, dan Amerika
- C. India, Eurasia, dan Hindia
- D. Pasifik, Indo-Australia, dan Antartika

Jawaban: A

Pembahasan:

Secara geologis, Indonesia terletak di zona pertemuan lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik. Posisi ini menjadikan Indonesia menjadi rawan terhadap bencana gempa bumi dan gunung meletus. Jawaban yang tepat adalah A.

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Letak dan Luas Indonesia

Level Kognitif

3. Jika di Bogor menunjukkan waktu pukul 10.00 WIB, maka waktu di Jayapura menunjukkan waktu pukul....

- A. 12.00 WIT
- B. 11.00 WIT
- C. 09.00 WIT
- D. 08.00 WIT

Jawaban : A

Pembahasan :

Kota Bogor terletak di wilayah waktu Indonesia bagian barat. Sementara itu, Kota Jayapura terletak di wilayah waktu Indonesia bagian timur. Oleh sebab itu, waktu di Jayapura lebih cepat dua jam dibandingkan waktu di Bogor. Jika, waktu di Bogor menunjukkan waktu pukul 10.00 WIB, maka waktu di Jayapura menunjukkan waktu pukul 12.00 WIT.

Jawaban : A

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Letak dan Luas Indonesia

Level Kognitif

4. Contoh objek yang bisa digambarkan dengan warna hijau pada peta adalah....

- A. jalan raya
- B. danau
- C. permukiman
- D. hutan

Jawaban: D

Pembahasan:

Simbol warna digunakan untuk mewakili kenampakan objek yang berbeda-beda di muka bumi. Simbol warna hijau digunakan untuk mewakili objek vegetasi di sebuah wilayah, seperti hutan. Selain itu, warna hijau juga digunakan untuk menggambarkan wilayah dataran rendah. Jawaban yang tepat adalah D.

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Kondisi Alam Indonesia

Level Kognitif

5. Berikut ini sungai yang terdapat di Pulau Sumatra adalah....

- A. Sungai Serayu
- B. Sungai Mamberamo
- C. Batang Hari
- D. Sungai Barito

Jawaban: C

Pembahasan:

Indonesia memiliki banyak aliran sungai yang mengalir wilayahnya. Sungai-sungai ini memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan karakteristiknya. Salah satunya adalah Batang Hari, yang merupakan sungai terpanjang di Provinsi Jambi, Sumatra. Sungai ini dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari, aktivitas pertambangan pasir, pariwisata air, dan juga sarana transportasi.

Jawaban : C

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman

Level Kognitif

6. Perhatikan gambar berikut ini:



Daerah yang ditunjukkan oleh huruf X merupakan daerah penghasil....

- A. emas
- B. minyak bumi
- C. timah
- D. tembaga

Jawaban: C

Pembahasan:

Daerah yang ditunjukkan oleh huruf X adalah Kepulauan Bangka Belitung. Daerah ini merupakan penghasil timah terbesar di Indonesia.

Jawaban : C

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Dinamika Kependudukan Indonesia

Level Kognitif

7. Suku yang berasal dari Provinsi Sumatra Barat adalah....

- A. Batak
- B. Minahasa
- C. Anak Dalam
- D. Minangkabau

Jawaban: D

Pembahasan:

Salah satu suku yang berasal dari Provinsi Sumatra Barat adalah suku Minangkabau atau Minang. Suku ini merupakan suku yang menganut dari sistem matrilineal atau mengambil garis keturunan ibu. Budaya suku Minangkabau banyak dipengaruhi oleh ajaran agama Islam.

Jawaban : D

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Dinamika Kependudukan Indonesia

Level Kognitif

8. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduknya yang tinggi. Upaya yang bisa dilakukan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk Indonesia adalah....

- A. menggiatkan kampanye banyak anak banyak rezeki
- B. menghilangkan undang-undang yang mengatur batas usia menikah
- C. mendorong pernikahan usia muda
- D. meningkatkan program keluarga berencana

Jawaban: D

Pembahasan:

Jumlah penduduk di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk ini dapat menimbulkan dampak buruk jika tidak diatasi dengan baik. Oleh sebab itu, Indonesia perlu menekan angka laju pertumbuhan penduduk. Beberapa upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan program keluarga berencana dan mengatur batas usia menikah di Indonesia.

Jawaban : D

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Level Kognitif

9. Puncak, Bogor merupakan salah satu daerah tujuan wisata penduduk perkotaan, terutama Jakarta dan Depok. Hal ini menjadikan terjadinya peningkatan pembangunan villa-villa dan penginapan di Puncak. Namun, pembangunan ini menjadikan potensi banjir di Jakarta semakin meningkat. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah....

- A. intensitas curah hujan yang sangat tinggi
- B. berkurangnya daerah resapan air
- C. meningkatnya sampah di perkotaan
- D. penyempitan badan aliran sungai

Jawaban: B

Pembahasan:

Interaksi antarruang antara daerah Puncak dan Jakarta menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan hutan menjadi villa-villa atau penginapan. Seperti yang kita ketahui, salah satu fungsi hutan adalah sebagai daerah resapan air hujan. Dengan adanya alih fungsi lahan hutan di Puncak, maka daerah resapan air hujan akan berkurang dan menyebabkan terjadinya banjir di Jakarta.

Jawaban : B

Topik : Keruangan dan Interaksi Antarruang di Indonesia

Subtopik : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Level Kognitif

10. Perubahan pekerjaan dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam seperti petani menjadi pekerjaan yang berorientasi pada kegiatan industri dan jasa, merupakan dampak dari interaksi antarruang dalam bidang....

- A. sosial dan budaya
- B. komposisi penduduk
- C. penggunaan lahan
- D. orientasi mata pencaharian

Jawaban : D

Pembahasan:

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan ditempati oleh penduduk dengan pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga dapat berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan dapat berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

Jawaban : D

Topik: Interaksi Sosial

Subtopik: Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Level Kognitif

11. Berikut ini yang termasuk tindakan dari kontak sosial primer adalah

- A. Ibu sedang melihat-lihat baju di toko *online* melalui *smartphone*
- B. Fathur menulis sebuah artikel untuk sebuah majalah
- C. Rizal berdiskusi dengan ayahnya tentang hasil pemilihan presiden
- D. Arimbi menulis surat untuk sahabat penanya di luar negeri

Jawaban : C

Pembahasan:

Rizal yang berdiskusi dengan ayahnya merupakan kontak primer karena syarat dari interaksi adalah lebih dari dua orang, memiliki kesamaan tujuan, dan adanya kontak dan komunikasi. Kemudian, pada kontak sosial primer haruslah dilakukan secara langsung oleh pelakunya. Jadi,

jawaban : C

Topik : Pengaruh Interaksi terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

Subtopik: Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

Level Kognitif

12. Polda Metro Jaya kembali menggelar Operasi Patuh Jaya di wilayah DKI Jakarta. Sasaran operasi lalu lintas ini yaitu pengemudi yang melawan arus, pengemudi di bawah umur, pengguna rotator atau sirine bukan peruntukannya, menggunakan hp saat berkendara, sepeda motor yang tidak menggunakan helm SNI, pengendara yang gunakan narkoba atau mabuk dan pengendara yang berkendara melebihi batas kecepatan. Tujuan lembaga kepolisian melakukan hal tersebut adalah

- A. menjalankan perintah atasan
- B. menjaga kewibawaan sebagai polisi
- C. membatasi kegiatan berkendara masyarakat
- D. menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat

Jawaban : D

Pembahasan:

Lembaga politik dan hukum merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lembaga kepolisian merupakan salah satu contoh lembaga politik dan hukum yang bertujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

Topik: Interaksi Sosial

Subtopik: Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial

Level Kognitif

13. Perhatikan gambar berikut!



Faktor pendorong interaksi yang terbentuk sesuai dengan gambar di atas adalah ...

- A. identifikasi
- B. imitasi
- C. sugesti
- D. empati

Jawaban: D

Pembahasan:

Memberikan bantuan bersedekah kepada orang yang membutuhkan dikategorikan sebagai empati. Hal tersebut dikarenakan empati merupakan wujud tindakan dan menciptakan keinginan untuk menolong sesama, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, mengetahui apa yang orang lain rasakan dan pikirkan.
Jawaban : D

Topik: Pengaruh Interaksi terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

Subtopik: Nilai dan Norma dalam Kehidupan Sosial

Level Kognitif

14. Lani pergi ke acara pesta ulang tahun salah satu teman sekolahnya. Sayangnya, ia melupakan tentang aturan kostum acara tersebut. Saat tiba di lokasi pesta, ternyata tema kostum acara tersebut adalah hitam, sementara ia memakai gaun pesta berwarna kuning. Teman-teman Lani pun mengejek Lani karena telah salah kostum. Ilustrasi tersebut menunjukkan bahwa perilaku yang terjadi melanggar norma

- A. *mores*
- B. *usage*
- C. *customs*
- D. *folkways*

Jawaban : B

Pembahasan:

Ilustrasi pada soal menunjukkan Lani yang diejek akibat salah kostum di acara ulang tahun salah satu teman sekolahnya. Dalam hal ini, perilaku Lani merupakan pelanggaran terhadap norma *usage* atau cara dalam hal aturan mengenakan kostum. Sanksinya tidak terlalu berat, biasanya hanya berupa ejekan atau dicemooh oleh orang di sekitarnya karena telah melanggar norma tersebut.

Jawaban : B

Topik: Interaksi Sosial

Subtopik: Bentuk Interaksi Asosiatif

Level Kognitif

15. Perhatikan gambar berikut!



Masjid yang biasa disebut Masjid Al Manar (Mesjid Menara) dengan nama resmi “Masjid Al Aqsa Manarat Qudus” ini berada di Desa Kauman, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Ada keunikan dari masjid ini karena memiliki menara yang serupa bangunan candi serta pola arsitektur yang memadukan konsep budaya Islam dengan budaya Hindu-Buddhis sehingga menunjukkan terjadinya proses perpaduan dalam pengislaman Jawa. Hal ini juga menjadi simbol toleransi yang menjadi warisan dari dakwah Islam Sunan Kudus.

Penjelasan di atas menunjukkan adanya interaksi yang bersifat asosiatif, yaitu

- A. akulturasi
- B. asimilasi
- C. kerjasama
- D. konflik

Jawaban: A

Pembahasan:

Interaksi yang bersifat asosiatif terdiri dari tiga bentuk, yaitu kerjasama, asimilasi, dan akulturasi.

Perpaduan dua kebudayaan yang berbeda dengan tidak menghilangkan ciri kebudayaan lama merupakan Akulturasi. Sedangkan asimilasi merupakan percampuran dua kebudayaan yang menghilangkan budaya lama dan menghasilkan budaya yang benar-benar baru. Kerjasama merupakan usaha bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi, jawaban yang tepat adalah A.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A.Data Diri

1. Nama lengkap :Aditya Putri Harahap
2. Anak ke :2 dari 4 bersaudara
3. Tempat/Tanggal Lahir :Indrapura,23 Januari 1998
4. Alamat
 - a. Desa :Sidomulyo
 - b. Kecamatan :Aek Kuo
 - c. Kabupaten :Labuhanbatu Utara
 - d. Provinsi :Sumatera Utara
5. Agama :Islam
6. No.Hp :082239745520

B.Riwayat Pendidikan

1. SD :SD Negeri 115484
2. SMP :SMP Negeri 1 Aek Kuo
3. SMA :SMA Negeri 1 Aek Kuo

C.Data Orang Tua

1. Ayah
 - a. Nama lengkap :Marahalim Harahap
 - b. Tempat Tanggal Lahir:Aek Kotabatu,03 Agustus 1972
 - c. Pekerjaan :Wiraswasta
2. Ibu
 - a. Nama Lengkap :Ramadhani Lubis
 - b. Tempat tanggal lahir :Labuhanbatu 24 Desember 1964
 - c. Pekerjaan :PNS

LAMPIRAN CATATAN LAPANGAN



LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI PERAN GURU IPS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 AEK KUO PADANG HALABAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

DESKRIPSI CATATAN LAPANGAN

Pada hari senin tanggal 16 Agustus 2021 pukul 10.15 WIB, saya melakukan wawancara terhadap informan kunci saya yaitu Ibu Erni Yusniar selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 AEK KUO. Disini saya melakukan penelitian selama satu hari yang dimulai dengan melakukan wawancara beberapa pertanyaan terkait Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. Selain saya melakukan wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah saya juga melakukan penyerahan surat izin riset untuk melakukan penelitian sebelumnya agar nantinya pihak sekolah dapat mengeluarkan surat balasan yang menyatakan bahwa saya telah melakukan penelitian di Sekolah SMP NEGERI 1 AEK KUO .

Selanjutnya pada pukul 11.30 WIB saya melakukan wawancara dengan Ibu Nurita S.Pd selaku guru IPS VII-1 terkait Peran Guru Ips dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. Pada penelitian ini saya melakukan penelitian pagi menjelang siang bertepatan di dalam ruangan kelas VII-1. Disini saya meneliti bagaimana cara atau strategi Ibu Nurita dalam Meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, alasan saya meneliti pada pukul 11.30 karena pada saat jam istirahat.

Selanjutnya pada pukul 11.40 WIB saya mewawancarai informan ke dua yaitu Bapak Pahrudin S.Pd selaku Guru IPS kelas VIII dengan model mewawancarai seperti dilakukan terhadap informan sebelumnya. Pada penelitian ini saya melakukan penelitian pada siang hari juga pada saat informan ke dua sedang tidak ada jam masuk untuk mengajar,disini saya melaukan wawancara didalam ruangan kantor guru. Kemudian saya mulai meneliti bagaimana cara Bapak dalam meningkatkan berfikir kritis siswa.

Selanjutnya pada pukul 11.50 WIB saya mewawancarai Ibu Riska Dwi Pohan selaku guru IPS kelas IX. Saya melakukan penelitian terhadap informan ketika saya yaitu Ibu Riska Dwi Pohan sedang tidak masuk atau sedang tidak mengajar di dalam ruangan kelas. Pada penelitian ini saya mewawancarai Ibu Riska terkait strategi atau cara meningkatkan berfikir kritis siswa.

Kemudian pada pukul 11.55 WIB saya mewawancarai siswa siswi (Aditya Erlangga,Annisa Lestari Pulungan,dan Az-zahra Salsabila) selaku siswa kelas VII-1. Pada penelitian ini saya mewawancarai siswa siswi terkait dengan berfikir kritis mereka pada saat belajar,disini saya melakukan wawancara di dalam ruangan kelas.

Selanjutnya pada tanggal 15 september 2021 sampai dengan selesai. Saya mulai melakukan penelitian kepada siswa siswi kelas VII-1 dengan model mewawancarai seperti yang dilakukan terhadap informan sebelumnya. Pada penelitian ini saya melakukan pada pukul 12.30 WIB sampai dengan selesai bertepatan di dalam ruang kelas. Disini saya meneliti bagaimana cara guru IPS dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.